

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset* di PT. Unilever Tbk periode tahun 2013-2022.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 sebagai Zeepfabrieken N.V. Lever dengan akta No. 33 yang dibuat oleh Tn.A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Akta ini disetujui oleh Gubernur Jenderal van Negerlandsch-Indie dengan surat No. 14 pada tanggal 16 Desember 1933, terdaftar di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3 Javasche Courant pada tanggal 9 Januari 1934.

Dengan akta No. 17 yang dibuat oleh notaris Ny. Kartini Mulyadi tertanggal 22 Agustus 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Dengan akta No. 92 yang dibuat oleh notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H. tertanggal 30 Juni 1997, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Tbk. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2-1049HT.01.049.TH.98 tertanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9 Berita Negara No. 2620 tanggal 15 Mei 1998. Perusahaan mendaftarkan 15% dari sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan

Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No.S1-009/PM/E/1981.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, eskrim, makanan ringan, dan minuman dari teh, dan produk-produk kosmetik. Perusahaan mulai operasi komersialnya pada tahun 1933.

Pada tanggal 22 November 2000, perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Anugrah Indah Pelangi untuk mendirikan perusahaan baru yakni PT Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak di bidang pembuatan, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, saus cabe dan saus-saus lain dengan merek dagang Bango, Perkiet dan Sakura juga merek-merek lain atas dasar lisensi perusahaan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Agustus 2002, perusahaan mengadakan perjanjian dengan Texchem Resources Berhad, untuk mendirikan perusahaan baru yakni PT Technopia Lever yang bergerak di bidang distribusi, ekspor dan impor barang-barang dengan merek dagang Domestos Nomos. Pada tanggal 7 November 2003, Texchem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Technopia Singapore Pte.Ltd, yang dalam perjanjian tersebut Texchem Resources Berhad sepakat untuk menjual sahamnya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pada rapat umum tahunan perusahaan pada tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyepakati pemecahan saham, dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 100 per saham. Perubahan ini dibuat di hadapan notaris dengan akta

No. 46 yang dibuat oleh notaris Singgih Susilo, S.H. tertanggal 10 Agustus 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, perusahaan digabung dengan PTKI. Penggabungan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode yang sama dengan metode pengelompokan saham (pooling of interest). Perusahaan merupakan yang menerima penggabungan dan setelah penggabungan tersebut PT KI tidak lagi menjadi badan hukum yang terpisah. Penggabungan ini sesuai dengan persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 740/III/PMA/2004 tertanggal 9 Agustus 2004.

Pada tahun 2007, PT Unilever Indonesia Tbk (Unilever) telah menandatangani perjanjian bersyarat dengan PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk (Ultra) sehubungan dengan pengambilalihan industri minuman sari buah melalui merk “Buavita” dan “Gogo” dari Ultra ke Unilever. Perjanjian telah terpenuhi dan Unilever serta Ultra telah menyelesaikan transaksi pada bulan Januari 2008.

Unilever adalah perusahaan yang dibangun atas dasar tujuan mulia, tujuannya merupakan ‘jantung’ dari segala yang Unilever lakukan baik sebagai karyawan, brand, maupun perusahaan. Setelah lebih dari 87 tahun Unilever tidak pernah berubah, perusahaan ini ingin menjadikan kehidupan berkelanjutan sebagai hal yang lumrah untuk dimiliki. Unilever selalu berupaya menciptakan masa depan yang lebih baik setiap harinya melalui produk-produk dan kampanye. Perusahaan ini

juga menginspirasi masyarakat untuk mengambil tindakan kecil dalam kehidupan sehari-hari agar dapat membuat perubahan bagi dunia.

### **3.1.2 Visi Misi Perusahaan**

#### **3.1.2.1 Visi Perusahaan**

“Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia secara positif setiap harinya”.

#### **3.1.2.2 Misi Perusahaan**

1. Bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan baik bagi mereka dengan orang lain.
3. Menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bias mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.

### **3.1.3 Logo PT. Unilever Indonesia, Tbk**



**Gambar 3.1**  
**Logo PT. Unilever Indonesia Tbk**

Sumber: [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)

### 3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Unilever Indonesia Tbk. Ditampilkan dengan bagan (Lampiran 1).

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2018: 35). Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini adalah menurunnya *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia periode tahun 2013-2022.

Menguji pengaruh antara variabel independen yakni *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependennya dan membuktikan kesesuaian hasil yang diperoleh dengan perbandingan dari penelitian yang sama dalam rujukan terdahulu.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016: 68). Penelitian ini

menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Variabel dependen dalam penelitian ini bersimbol (Y) dan indikator nya adalah *Return on Asset* pada laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode tahun 2013-2022.
2. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2018: 39). Variabel penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* pada laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode tahun 2013-2022.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Gross Profit Margin</i> (X2)	Merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba kotor dengan penjualan pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	$GPM = \frac{Gross\ Profit}{Net\ Income} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X3)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total aset pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	$NPM = \frac{EAT}{Net\ Income} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return on Asset (Y)</i>	Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk.	$ROA = \frac{EAT}{Total Asset} \times 100\%$	%	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh didapat dari web PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2013-2022 ([www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)) dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang memuat data *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Asset*.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan berdasarkan sifatnya adalah data deret waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu. Sedangkan berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan (Sugiyono, 2015: 141). Dan berdasarkan waktu pengumpulannya penelitian ini menggunakan data deret waktu. Data deret waktu adalah data yang menggambarkan sesuatu yang terjadi dari waktu ke waktu.

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Khususnya mengenai *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* melalui situs resmi milik Bursa Efek Indonesia dan juga situs resmi PT. Unilever Indonesia Tbk.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 81). Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan dengan kriteria sebagai berikut.

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria di atas adalah laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. periode 2013-2022.

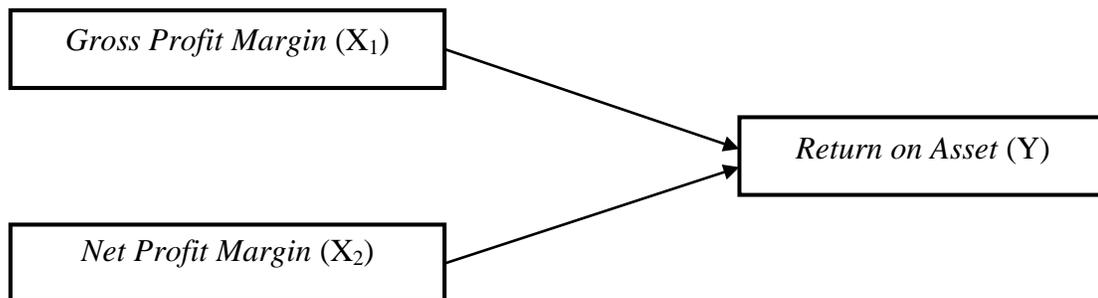
### **3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono,

2015: 224). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT. Unilever Tbk. pada periode 2013-2022 yang dipublikasikan oleh BEI, mengambil dari artikel, jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* dan *Return on Asset*.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian atau model diagram dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1$  (*Gross Profit Margin*),  $X_2$  (*Net Profit Margin*) terhadap variabel  $Y$  (*Return on Asset*) baik secara simultan maupun secara parsial. Jika dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Uji Asumsi

Uji asumsi untuk mengetahui keadaan variabel *Gross Profit Margin dan Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* melalui software pengolahan data SPSS 22.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Uji Normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan (Sunyoto, 2016: 92). Berdistribusi normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan asumsi normalitas penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dengan membandingkan data observasi dalam distribusi menghasilkan residual yang menunjukkan pola tidak menceng kekiri/kekanan (distribusi normal) dan grafik normal probability plot dengan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal, yang membentuk satu garis diagonal dengan plotting data residu, dengan pemahaman apabila penyebaran data mengikuri garis diagonal dan menyebar disekitarnya maka distribusi data residual adalah normal. Kedua grafik tersebut dapat mendeteksi normalitas suatu variabel, selain itu menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai Asymp. Sig (2 tailed) > 0,05 dapat menyatakan mengenai keadaan data memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018: 107). Pengertian lain menjelaskan uji multikolinieritas diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independen variabel ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) di mana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ) (Sunyoto, 2016: 87). Multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai cut off yang umum digunakan yaitu nilai tolerance  $\leq 0,10$  (sama dengan nilai kolonieritas 0,95) dan variance inflation factor (VIF)  $\geq 10$ , ukuran ini dapat menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model regresi. Penggunaan matriks korelasi antar variabel independen dengan perhitungan nilai Tolerance dan VIF untuk mendeteksi keadaan variabel independen dapat digunakan dalam penelitian ini dalam menguji multikolinieritas terhadap variabel dependen yang diamati.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi mengenai terjadi tidaknya kesamaan *variance* berdasarkan residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 137). Keadaan homokedastisitas dimana varians data-data berbeda secara signifikan menjadi model regresi yang baik dan layak dipakai dalam memprediksi variabel independen, sebaliknya heteroskedastisitas memiliki kesamaan data varians tidak dapat digunakan, sehingga untuk menguji

keberadaan heterokedastisitas data dalam penelitian ini menggunakan grafik plot (*scatterplot*) dengan adanya penyebaran titik-titik yang menghasilkan atau tidak adanya pola tertentu dan Uji Gletser yang menggunakan residual yang diregresikan kembali pada variabel independen dengan  $\sigma > 0,05$  maka data tidak mengalami keadaan heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2018: 111). Terjadinya korelasi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya, umumnya terjadi dalam data time series. Model regresi yang baik tidak mengalami autokorelasi, sehingga uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin Watson yang mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen yang berhubungan dengan hipotesis yang akan diuji. Pengambilan keputusan autokorelasi dalam uji Durbin Watson berdasarkan penetapan dua hipotesis, yaitu  $H_0$  (tidak ada autokorelasi dengan nilai  $r=0$ ) dan  $H_a$  (terdapat autokorelasi dengan nilai  $r \neq 0$ ) dengan ketentuan apabila nilai durbin watson sebagai berikut.

- Jika  $0 < d < d_l$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif ( $H_0$  ditolak)
- Jika  $d_l \leq d \leq d_u$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif (tidak mempunyai keputusan/*no decision*)

- Jika  $4 - d_l < d < 4$ , maka tidak terdapat korelasi negatif (Ho ditolak)
- Jika  $4 - d_u \leq d \leq 4$ , maka tidak terdapat korelasi negatif (*no decision*)
- Jika  $d_u < d < 4 - d_u$ , maka tidak terdapat korelasi positif atau negatif (Ho diterima) (Ghozali, 2018: 112).

#### 5. Uji Linearitas

Uji Linearitas menguji spesifikasi model yang memuat informasi yang dapat diperoleh sebagai fungsi model empiris dalam bentuk linear, kuadrat ataupun kubik, selain itu mengetahui keadaan model yang baik/buruk (Ghozali, 2018: 167). Berbagai uji yang dapat digunakan dalam uji linearitas yaitu uji *Durbin Watson*, dan *Ramsey Test*.

#### 3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis terhadap keuangan perusahaan, data keuangan yang didapat nantinya akan dihitung dengan rumus sebagai berikut.

##### 1. *Gross Profit Margin*

Menghitung *Gross Profit Margin* digunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

##### 2. *Net Profit Margin*

Menghitung *Net Profit Margin* digunakan rumus:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 3. *Return on Asset*

Menghitung *Return on Asset* digunakan rumus:

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### **3.4.2 Uji Regresi Linear Berganda**

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2016: 192).

Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen
- a = Harga Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi pertama
- b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi kedua
- b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi ketiga
- X<sub>1</sub> = Variabel Independen pertama
- X<sub>2</sub> = Variabel Independen kedua
- e = Standar Error

### 3.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

### 3.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melalui hasil analisis jalur membuktikan kebenaran dalam penelitian ini berdasarkan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$$H_0 : \rho = 0$$

Secara Simultan *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{b1} : \rho \neq 0$  Secara Simultan *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \rho = 0$  Secara parsial *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$  Secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$  Secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$  Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

## 2. Penetapan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikansi yang diambil dalam penelitian ini adalah 5% sehingga taraf kepercayaan yang dimiliki sebesar 95%.

## 3. Uji Signifikansi

### a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian model dilakukan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Untuk mengetahui sesuai tidaknya model regresi yang dihasilkan guna melihat pengaruh antara variabel independen yaitu *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

### b. Uji Signifikansi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi setiap variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* sebagai variabel dependen.

## 4. Kriteria Keputusan

### a. Uji F (Simultan)

Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  : Jika signifikan  $F < (\alpha = 0,05)$

Terima  $H_0$ , tolak  $H_a$  : Jika signifikan  $F \geq (\alpha = 0,05)$

### b. Uji t (Parsial)

Tolak  $H_0$ , terima  $H_a$  : Jika signifikan  $t < (\alpha = 0,05)$

Terima  $H_a$ , tolak  $H_0$  : Jika signifikan  $t \geq (\alpha = 0,05)$

## 5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 22 agar yang diperoleh lebih akurat.